

## ABSTRAK

### Teori Evolusi Menurut Charles Darwin dan Perspektif Islam

Rifqy Tata Suhata ٢٦.٢.٢٠١٤

Sebagian besar manusia percaya bahwa Charles Darwin adalah orang pertama yang menyetuskan teori evolusi, yang berdasarkan kepada argumentasi-argumentasi, pengamatan-pengamatan, dan percobaan-percobaan ilmiah. Meskipun demikian Darwin bukanlah penemu teori evolusi, dan teori ini juga tidak berdasarkan atas dasar ilmiah. Akan tetapi teori ini didasarkan atas kejadian-kejadian alam menurut filsafat materialisme terdahulu.

Dan filsafat ini berpendapat bahwasannya semesta berasal dari materi, hal itu adalah satu-satunya yang mereka percayai keberadaannya, oleh karena itu, mereka berpendapat bahwa materi sudah ada sejak dulu tanpa ada kekuatan yang membuatnya ada. Dan kaum materialis berpendapat bahwa sebab adanya semesta dan pembentukannya, sebagaimana kita ketahui sekarang, adalah "Big bang", atau dengan kata lain mereka berpendapat bahwasannya alam semesta yang ada sekarang ini telah muncul karena Big bang tersebut. Sehingga filsafat materialisme menggunakan teori kemunculan ini, yang dianggap sempurna menurut mereka, sebagai penjelasan atas munculnya kehidupan.

Dalam hakikatnya, mereka berusaha mengambil keuntungan dari hubungan antara teori mereka dengan agama, yang mana mereka berkeyakinan bahwa itu semua akan menjadikan teori mereka dapat diterima, dan menjadikan keimanan kepada Tuhan melemah. Dan inilah yang menjadikan pembahasan ini sangat penting untuk menunjukkan kesalahan mereka dalam faham teori evolusi alam, yang oleh sebagian besar orang dianggap sebagai ketentuan ilmiah, padahal sesungguhnya teori evolusi adalah masalah aqidah atau lebih jelasnya adalah masalah tidak adanya aqidah.

Dalam pembahasan ini penulis bertujuan untuk mengungkapkan teori evolusi menurut Charles Darwin dan perspektif Islam.

Dan untuk menyelesaikan pembahasan ini penulis menggunakan metode historis (*historical method*) untuk mendapatkan keterangan yang jelas tentang riwayat hidup Charles Darwin dan karangan-karangannya serta kondisi kehidupannya yang memberikan pengaruh pada pemikirannya. Dan untuk mendapatkan keterangan tentang hakikat teori evolusi Charles Darwin dan perspektif Islam, peneliti menggunakan metode analisis dan analisis kritis.

Dan setelah memaparkan pembahasannya maka penulis menyimpulkan: (١) bahwa konsep perselisihan untuk mempertahankan hidup itu sendiri tidak tahu tentang hakikat sebab yang membuat terjadinya perselisihan yang besar itu, yang mana terjadi antara mahluk sejenis dari segi sifatnya. Dan sebenarnya konsep ini tidak memiliki dasar keilmuan dan tidak berjalan pada disiplin ilmu apapun, yang mana konsep ini hanya terjadi pada hewan yang mirip atau sejenis, sedang tidak pada yang berlainan bentuk dan jenis spesiesnya. sedangkan Allah SWT mampu menciptakan segalanya tanpa harus ada sebab, dan aturan-aturan serta tanpa mengikuti fase-fase perkembangannya yang harus dilalui, karena Allah menciptakan segala sesuatu dan menentukan jalan dan tujuannya (٢) bahwa seleksi alam menurut Darwin tidak bisa digunakan untuk menyeleksi dan memilih sesuatu yang tidak ada. Karena harus terdapat banyak mahluk hidup terlebih dahulu dalam satu waktu, untuk bisa melakukan seleksi, dan untuk memilih dari mahluk hidup yang ada. Dan Big bang bagaimana pun juga tidak bisa menjelaskan semua perbedaan yang ada dari satu jenis, dan perbedaan dari himpunan spesies. sedangkan Allah SWT mampu menciptakan segalanya tanpa harus ada sebab, dan aturan-aturan serta tanpa mengikuti fase-fase perkembangannya yang harus dilalui, karena Allah menciptakan segala sesuatu dan menentukan jalan dan tujuannya. (٣) dan bahwasannya semua mahluk berganti bentuknya saja, sedang bentuk dari mahluk hidup itu tidak bisa berubah dengan sendirinya dan itu menunjukkan bahwa bentuk itu mengarah kepada sesuatu yang tetap tidak berubah satu sama lain, dan setiap mahluk hidup itu tercipta dari sebuah bentuk yang belum ada sebelumnya. dan Allah menciptakan semua benda, tumbuhan, serta hewan secara berdiri sendiri. bahkan menciptakannya dari satu asal yang sama dengan ketentuan yang berbeda-beda, baik ketentuan tersebut sebagai sebab yang biasa atau sebagai hakikat bahwa kedua asumsi tersebut dibawah kekuasaan Allah SWT. (٤) dan sesungguhnya sifat yang ada pada mahluk hidup diketahui perpindahannya menurut apa yang tampak, dan sesungguhnya sifat yang diwariskan tersebut berasal dari faktor alam yang berpengaruh pada bentuk aslinya dan tidak terbentuk dengan sendirinya, kalau tidak terdapat pengaruh maka tidak diwariskan.

Selanjutnya, penulis mengakui banyak kekurangan dalam pembahasannya ini, oleh karena itu penulis berharap kepada pembaca untuk dapat memahami bahwa teori ini meskipun penting dalam ilmu Hayat, sesungguhnya terdapat didalamnya pendapat-pendapat yang salah dan menjauhkan dari aqidah. Sebagaimana diharapkan adanya peneliti yang lain tentang masalah ini dengan melengkapi dan mendorong kepada yang benar dari pendapat-pendapat ulama muslim agar tidak menyebabkan kesalahan fahaman orang terhadap agama dan aqidah.

## فكرة تجريدية

### نظرية التطور عند تشارلس داروين وموقف الإسلام منها

رفقى تاتا سوهاتا ٢٠٤٠.٢.٢٠٢٠

يعتقد معظم الناس أن تشارلس داروين هو أول من اخترع نظرية التطور، وأن هذه النظرية تعتمد على أدلة وملاحظات وتجارب علمية. ومع ذلك، فمثلما أن داروين ليس مؤسس النظرية، فإن النظرية أيضا لا تقوم على أي سند علمي. ذلك أنها تقوم على تطويع الطبيعة للفلسفة المادية القديمة.

وهذه الفلسفة تدعي أن هذا الكون أساسه المادة، فهي الشئ الوحيد الذي يعتقدون بوجوده، ولذلك فهم يرون أن المادة كانت موجودة في كل وقت وبدون أي قوة متحركة في وجودها. فهؤلاء الماديون يرون أن السبب الذي أدى إلى وجود هذا الكون وتشكله على النحو الذي نعرفه الآن هو الصدفة البحتة. أو بمعنى آخر، فهم يرون أن الكائنات الحية جميعا قد نشأت في عالمنا هذا بمحض الصدفة. فالفلسفة المادية تستخدم نظرية النشوء - والتي تعتبر مكملة لها - في تفسير كيفية نشوء الحياة.

ففي حقيقة الأمر، نجد أنهم يجارلون التوصل إلى حل وسط ما بين نظريتهم وبين الدين، حيث أنهم يعتقدون أن ذلك سيؤدي إلى أن تصبح نظريتهم أكثر قبولا، وأن يصبح الإيمان بالله أكثر هوانا وضعفا. ومن هنا يأتي أهمية هذا البحث الفهم الخاطي لطبيعة نظرية التطور فالكثيرون يعتقدون أنهم أمام قانون علمي، بينما نظرية التطور مسألة "اعتقاد" أو بالأحرى "عدم الاعتقاد" معين.

وأراد الباحث بهذا الموضوع الكشف عن حقيقة نظرية التطور لتشارلس داروين وموقف الإسلام منها.

ولمعالجة هذا البحث، اتجه الباحث المنهج التاريخي لكشف ترجمة الحياة لتشارلس داروين ومؤلفاته والحالات في حياته التي أثار في أفكاره ونظرياته. ولكشف عن حقيقة نظرية التطور لتشارلس داروين وموقف الإسلام منها، واستخدم الباحث منهج الوصف والتحليل النقدي.

وبعد أن عرض الباحث بحثه الذي تكلم فيها عن نظرية التطور عند تشارلس داروين وموقف الإسلام منها، استنتج الباحث (١) بأن تنازع البقاء فإنه لا يعرف السبب الحقيقي في شدة التنازع وقسوته بين الصور المتحددة التي تشغل على وجه التقريب رتبة العضوية متكافئة من رتب النظام الطبيعي ولا يمكننا غالبا أن نحدد الأسباب التي بما يتغلب نوع من الأنواع على غيره في مهمة الحياة العظمى. وأن هذه النظرية لا تيسر على أية سنة نظام ويكون شديدا كلما تقاربت الأحياء في رتبة، ويقطع ويفقد عندما تتباعد. والله سبحانه وتعالى قادر على إحداث تلك الحوادث بدون تلك الأسباب والقوانين الذي يكون ظرفا لتكوها وحدوثها، وأن الله تعالى عز وجل خلق كل شيء وقدر لكل شيء مصيره الخاص به. (٢) بأن "الانتخاب الطبيعي" الذي وصفه داروين، لا يستطيع أن ينتخب ويختار شيئا غير موجود، ذلك لأنه يجب أن يكون هناك أحياء أكثر عددا من الأحياء الموجودة حاليا، لأن يعمل بينها، وأن يفرز ويختار منها العدد الموجود حاليا، وأن الصدفة لا تستطيع بأي حال من الأحوال تفسير هذه الاختلافات الكثيرة الموجودة بين أنواع الصنف الواحد، والاختلافات بين مجموعات النوع الواحد. والله سبحانه وتعالى قادر على إحداث تلك الحوادث بدون تلك الأسباب والقوانين، وبدون مرور ذلك الزمن الذي يكون ظرفا لتكوها وحدوثها، بأن الله تعالى عز وجل خلق كل شيء وقدر لكل شيء مصيره الخاص به. (٣) أن الأشياء المتكونة إنما تتبدل بالصورة فحسب، فأما الموضوع للصورة فلا يتبدل بنفسه ودل على أن الصورة تنقاد على أمر ثابت لا يتغير ليقبلها واحدا بعد آخر، وإن كل كائن فإيما يكون عما لم يكن ذلك الشيء. وأن الله تعالى خلق كلا من المعادن والنبات والحيوان خلقا مستقلا، أو يعتقد أن الله تعالى خلقها من أصل واحد تدرجت منه نوااميس، سواء كانت هذه النوااميس أسبابا عادية أو حقيقية على اعتبار أن كلا الفرضين ممكن داخل تحت قدرة الله تعالى (٤) وأن الصفات المكتسبة تنتقل بالورثة حسب للظاهر. وأن الصفات المكتسبة تكون مورثة نتجت عن فواعل طبيعية تؤثر في الجراثيم المكونة لا الخلايا التي يتكون الجسم منها، وإلا فلا ينتقل بالورثة.

وبعد، فإن الباحث اعترف بنقصان بحثه، ومع ذلك يرجو الباحث أن يفهم القارئ أن هذه النظرية مهما تكون مهمة في علوم الحياة، إنما تدخل فيها كثير من آراء باطلة ويدفع إلى البعد عن الاعتقاد الديني. كما يرجو أن يبحث باحث آخر عن هذه الأمور مع استكماله والدفع إلى ما يصلح لها من آراء العلماء المسلمين حتى لا يجرّ الناس إلى الخطأ في فهم الدين والعقيدة.